

PROSIDING Seminar Nasional IQRA

Indonesia Qualitative Researcher Association



**Wahana Pariwisata &
Komunikasi Antar Bangsa**

**Editor :
Rahma Santhi Zinaida, M.I.Kom**

Palembang, 2017

PENGARUH RADIO DAN TELEVISI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENJAGAAN LINGKUNGAN DAN ALAM SEKITAR BAGI TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Dr. Ratu Mutialela Caropeboka

Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

Email : mutialela@binadarma.ac.id

Abstract : Environment also called as the surrounding natural environment is a phenomenon that exists all around than human life, both biotic or abiotic. The phenomenon around which affect humans are not limited to the purely physical factors, social factors helped reverse an important role to explain how human activities can affect the environment and natural surroundings. The nature and development Falasafah is a change, growth and equality in all areas and dimensions towards a better state. Communication development is a major portion of the process that requires a change in social, economic, political and cultural purposes in line with the requirements of the local community. Formula simultaneity of information dissemination is done through radio, no longer be the only option the community, because it is society has been designing and determine what information they need. Broadcast television has an effect on the pattern of community action to imitate, mimic the information obtained through impressions. Community participation protecting the environment to achieve a harmonious and balanced development is the driving and steering for social change to achieve sustainable development.

Keywords: *communication, participation, sustainable development.*

Abstrak: Lingkungan disebut juga alam sekitar adalah fenomena yang wujud di sekitar kehidupan daripada manusia, baik biotik ataupun abiotik. Fenomena sekeliling yang mempengaruhi manusia tidak terbatas kepada faktor fizikal semata-mata, sebaliknya faktor sosial turut berperanan penting bagi menerangkan bagaimana aktiviti manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan alam sekitar. Hakikat dan Falasafah pembangunan adalah perubahan, pertumbuhan dan pemerataan dalam segala bidang dan dimensinya menuju ke arah yang lebih baik. Komunikasi pembangunan merupakan bahagian dari proses pembangunan yang menghendaki adanya perubahan sosial, ekonomi, politik dan budaya yang sejalan dengan persyaratan keperluan masyarakat lokal. Formula keserentakan penyebaran informasi dilakukan melalui radio, tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan masyarakat. Masyarakat telah merancang dan menentukan informasi apa yang mereka perlukan. Radio dan televisi mempunyai pengaruh pada pola tindakan masyarakat untuk mencontoh informasi yang didapat melalui tayangan. Partisipasi masyarakat menjaga lingkungan dan mewujudkan pembangunan yang serasi dan seimbang adalah penggerak dan pengarah perubahan sosial untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci : *Komunikasi, partisipasi, pembangunan berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik, pembangunan itu sendiri ada yang disengaja dan ada yang tidak disengaja dalam arti bahwa pembangunan yang disengaja adalah suatu pembangunan yang semula tidak ada, tetapi karena adanya suatu proses perubahan, pembangunan tersebut menjadi ada, sedangkan pembangunan yang tidak disengaja adalah pembangunan yang merencanakan proses alam diharuskan menjadi ada.

Salah satu pembangunan tidak saja dihadapi oleh

Negara-negara yang sedang berkembang, tetapi bagi negara-negara maju juga masih melakukan pembangunan, hanya penekanan pembangunan pada negara maju dan negara berkembang berbeda. Perbedaan tersebut diantaranya ialah, pada negara maju pembangunan diartikan sebagai peningkatan kemajuan di bidang teknologi dan ekonomi, sedangkan pada negara berkembang umumnya memberikan perhatian pada pembangunan yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat di bidang ekonomi dan spiritual, walaupun pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi pada tingkat tertentu telah terpenuhi, namun sesungguhnya kondisi sosial ekonomi sebahagian masyarakatnya mengalami keterbelakangan.

Bagi mendukung lajunya pembangunan diperlukan mengerahkan segenap sumber daya dan potensi serta kekuatan yang terdapat dalam masyarakat dan daerah sebagai komponen pendukung awal dalam proses peningkatan pembangunan. Oleh karena dengan hal tersebut maka pemerintah tidaklah dapat bekerja sendiri, tetapi perlu dapat sokongan dan partisipasi dari seluruh kekuatan yang ada pada masyarakat agar pembangunan yang berkelanjutan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

PEMBAHASAN TEORITIS

Sebagai “agen pembaharu” media massa sangat berperan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam menyokong pembangunan di daerahnya. Hasil penelitian di AS, menyimpulkan bahwa 85% penduduk mendapatkan informasi terutama dari media elektronik dan surat kabar, yang terdiri dari 31% penduduk sangat tergantung dengan media televisi, dan 21% dari surat kabar, selebihnya yaitu 33% dari radio.

IQRA

Indonesia Qualitative Researcher Association

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Bina Darma

Didukung Oleh :

ASPIKOM
ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI
Koordinator Wilayah Sumatera Selatan

